

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DALAM PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA BIDANG STUDI AKUTANSI DI FEB UNIVERSITAS LABUHANBATU

Siti Lam'ah Nasution<sup>1</sup>, Furi Windari<sup>2</sup>, Syaiful Zuhri Harahap<sup>3</sup>, Elvina<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Universitas Labuhanbatu

<sup>2</sup>STIE Al-Washliyah Sibolga

E-Mail : [sani056897@gmail.com](mailto:sani056897@gmail.com), [furi.windari@gmail.com](mailto:furi.windari@gmail.com),  
[syaifulzuhriharahap@gmail.com](mailto:syaifulzuhriharahap@gmail.com), [elvinahrp19@gmail.com](mailto:elvinahrp19@gmail.com),

### Abstrak

Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (online) disetiap lembaga pendidikan khususnya pada perguruan tinggi merupakan aplikasi dan tidak lanjut dari peraturan yang dikeluarkan pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka meminimalisir penyebaran wabah Covid19. Pembelajaran jarak jauh sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan sebelum adanya wabah Covid19 di Indonesia. Pembelajaran jarak jauh sebelumnya dilaksanakan dengan E-learning yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka (luring). Akan tetapi pembelajaran jarak jauh saat ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga berpotensi memberikan efek atau pengaruh psikologis pada mahasiswa, sehingga pemahaman dan minat belajarnya menjadi menurun. Untuk itu seorang tenaga pendidik (Dosen) harus mampu memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seorang dosen harus mempertimbangkan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi pembelajaran dan mempertahankan motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar mahasiswa pada bidang studi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi Universitas labuhanbatu tidak menyukai atau tidak senang dengan sistem pembelajaran online (daring) yang diterapkan khususnya pada pembelajaran materi akuntansi. Mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran akuntansi yang dilakukan secara daring sebab, materi tidak tersampaikan dengan tuntas akibat gangguan jaringan internet yang tidak stabil dan media pembelajaran yang terbatas pada mahasiswa. Minat belajar mahasiswa pada materi akuntansi sangat kuat, akan tetapi dengan metode dan sistem pembelajaran daring membuat tingkat pemahaman mahasiswa pada materi akuntansi masih terbatas.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh, Minat Belajar

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun ketahun. Pada era tahun 1969 jaringan internet hanya diperuntukkan bagi keperluan militer semata, akan tetapi dewasa ini jaringan internet seakan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap aktifitas manusia dalam berinteraksi sosial, bisnis, pekerjaan, bahkan juga dunia pendidikan. Jaringan internet saat ini dapat digunakan oleh siapa saja, jaringan internet memudahkan siapa saja dalam

menyampaikan maupun memperoleh informasi secara global baik informasi verbal maupun informasi non verbal.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini merupakan salah satu solusi yang dapat diambil manfaatnya dalam pelaksanaan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Keberadaan Virus Covid19 di Indonesia saat ini memaksa dunia pendidikan harus dapat melakukan inovasi pembelajaran jarak jauh (daring) demi meningkatkan mutu pembelajaran sebagaimana pembelajaran yang dilakukan ketika ada bencana alam atau pandemi global (Syarifudin, 2020). Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha dalam mengantisipasi penularan virus tersebut dan mematuhi berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah Indonesia, seperti *social and physical distancing*, isolasi, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Siregar et al., 2020). Berbicara tentang pembelajaran jarak jauh atau daring tidak terlepas dari penguasaan ilmu teknologi bagi seorang tenaga pendidik dengan harapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan.

Pembelajaran jarak jauh sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan sebelum adanya wabah Covid19 di Indonesia. Pembelajaran jarak jauh sebelumnya dilaksanakan dengan E-learning yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka (luring) meskipun pelaksanaannya belum maksimal dengan berbagai alasan. Akan tetapi pembelajaran jarak jauh saat ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga berpotensi memberikan efek atau pengaruh psikologis pada mahasiswa. Menurut (Hasanah et al., 2020) diantara berbagai dampak yang muncul dari aktivitas belajar daring dapat terlihat dari aspek spirit belajar, aktivitas komunikasi interpersonal, literasi teknologi pembelajaran daring, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri.

Pembelajaran jarak jauh (daring) tentunya juga memiliki berbagai permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaannya terlebih pada mahasiswa dengan kompetensi khusus seperti prodi akuntansi, sehingga dibutuhkan berbagai solusi dan jalan keluar dalam menyelesaikannya. Meskipun proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran daring diharapkan pembelajaran tetap dapat memberikan pemahaman pada mahasiswa atas setiap materi yang diberikan dosen. Namun pada kenyataannya terdapat berbagai hambatan dan keluhan yang disampaikan seperti ketidakstabilan jaringan internet dengan berbagai alasan, sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan jelas dan tuntas, minimnya media dan sarana pendukung pembelajaran daring, faktor geografis dan kurangnya dukungan orang tua merespon pembelajaran daring. Berbagai kendala juga dapat dilihat dari sisi kekurangan ada pada setiap media pembelajaran online yang digunakan, secara umum kekurangan yang dimiliki relatif sama seperti, durasi video yang panjang sehingga menghabiskan banyak kuota internet, materi sulit untuk dipahami bahkan membutuhkan waktu untuk dapat memahaminya. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya rasa bosan dan malas untuk kembali melakukan hal yang sama secara berkelanjutan.

Minat belajar mahasiswa akan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka pada apa yang di ajarkan. Minat belajar merupakan kecenderungan dan rasa senang

yang ditunjukkan oleh seorang individu pada sesuatu tanpa adanya paksaan yang berpotensi menyebabkan terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan bahkan tingkah laku pembelajar. Mereka akan mengikatkan diri pada apa yang disenangi dan turut berkembang bersamanya, dan memiliki hasrat yang kuat untuk memilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi akutansi dengan menggunakan media pembelajaran online dan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa tentang penerapan media pembelajaran daring yang mereka ikuti.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan stimulus pada pikiran, perhatian, perasaan, kemampuan dan ketrampilan pembelajar guna mendorong terjadinya proses belajarnya. Proses belajar mengajardapat dilakukan dengan tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh (online). Dalam pembelajaran jarak jauh (online) tentunya membutuhkan media pembelajaran yang mempergunakan media teknologi infomasi.

Pembelajaran online merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan secara elektronik dengan mempergunakan media teknologi yang terhubung dengan jaringan atau internet, sehingga seluruh materi dalam pembelajaran online dapat diakses oleh seluruh peserta melalui jaringan internet, website atau lainnya baik daring sinkron maupun daring asinkron (Setiawardhani, 2013). Saat ini berbagai macam perangkat dan aplikasi pembelajaran online dapat digunakan oleh seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, Quipper, Ruang guru, Zenius Education, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran daring pada dasarnya memberikan berbagai dampak bagi peserta didik, naik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang di sebabkan pembelajaran daring diantaranya dapat menambah wawasan dalam mendapatkan pengetahuan tanpa dibatasi oleh aapun, sebab dengan pembelajaran daring pembelajar tidak harus membeli dan memiliki banyak buku sebagai sumber referensi, dan mudah mendapatkan teman baru dari bermacam situs dan media sosial yang ada, dan manfaat lainnya. Sedangkan dampak negatif yang berpotensi di timbulkan oleh penerapan pembelajaran daring seperti dapat menjadikan pembelajar menjadi pendiam dan suka menyendiri sehingga sulit untuk beradaptasi dan bergaul di kehidupan nyata (bersosialisasi di lingkungan), terlalu asik dengan hal-hal menarik lain (game, chatting, dll) sehingga mengurangi waktu belajar serta dapat mempengaruhi menurunnya minat baca dan minat belajar (Trisnadewi & Muliani, 2020).

### **Minat Belajar**

Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi dan hasrat yang besar terhadap sesuatu (Susanto, 2016). Minat merupakan rasa suka atau keinginan akan suatu obyek atau suatu hal, dan keinginan untuk mencapai atau mempelajari suatu

obyek karena adanya kesesuaian dengan kebutuhan dan memuaskan keinginan jiwanya sehingga dapat memberikan pengaruh dalam dirinya sendiri, pengetahuan dan keterampilannya. Aunurahman dalam (Pane & Dasopang, 2017) mengemukakan bahwa belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi dapat terjadi dengan adanya kondisi tertentu baik internal seperti kesiapan peserta didik dan apa aja yang sudah dipelajari, dan kondisi eksternal seperti situasi belajar yang dengan sengaja dipersiapkan oleh pendidik guna memperlancar proses belajar.

Minat belajar yaitu kecenderungan hati dan jiwa seseorang pada suatu objek untuk dipelajari dan dianggap penting dan memiliki manfaat sehingga perlu untuk diperhaikan dan mengikutinya dengan senang hati. Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian seseorang, motivasi, ekspresi, konsep diri (identifikasi), keturunan dan pengaruh lingkungan baik internal maupun eksternal pembelajar (Susanto, 2016).

Minat belajar yang dimiliki seorang pembelajar adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar dan minat tersebut muncul atau datang dari dalam diri sipembelajar dimaksud. Minat belajar juga akan dipengaruhi berbagai faktor dari luar seperti faktor yang datangnya dari guru/pendidik tentang bagaimana cara dan metode mengajar yang dilakukan guru/tenaga pendidik tersebut. Dalam hal ini guru/tenaga pendidik memiliki peran sentral dalam menumbuhkan minat belajar siswanya, di antaranya dapat dilakukan dengan pemilihan cara mengajar yang menyenangkan bagi peserta dan pemberian motivasi bagi peserta didik yang sifatnya membangun (Riamin, 2016). Berbagai indikator yang dimiliki atau mempengaruhi minat belajar, diantaranya tumbuhnya rasa tertarik dan senang dalam belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memperhatikan pembelajaran dengan penuh konsentrasi, rasa positifisme dan keinginan belajar yang terus naik, rasa nyaman, dan memiliki kemampuan dalam memutuskan tindakan dalam proses belajarnya.

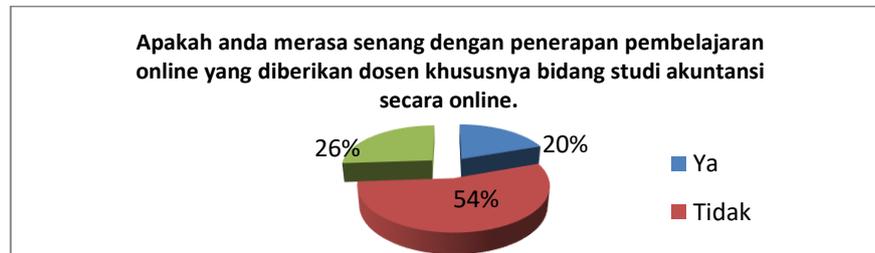
## **METODE PENELITIAN**

Menyesuaikan pada kondisi dimana saat ini mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas labuhanbatu sudah menggunakan penerapan belajar dari rumah maka, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Angket pada penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting dan mewakili bagian dari proses survey. Pelaksanaan penelitian ini pada prinsipnya adalah penelitian dengan metode pengumpulan data dengan survey menggunakan kuesioner (angket). Angket didistribusikan kepada responden yang dipilih langsung oleh peneliti melalui email dan media pembelajaran yang digunakan mahasiswa, seperti Google Classroom, Whatsapp Group, Telegram dan ruang guru. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data tersebut nantinya akan digunakan untuk melihat dilihat seberapa besar pengaruh media pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

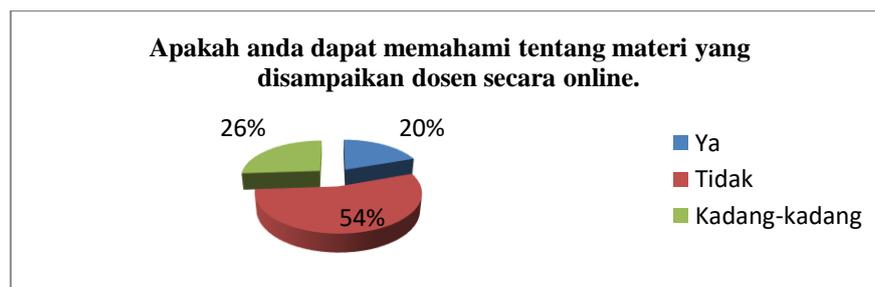
### HASIL

Hasil dari data observasi menggunakan angket atau kuesioner pada mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran dengan media Online (belajar dari rumah) dalam pemahaman dan minat belajar akuntansi. Adapun tanggapan dan respon mahasiswa atas beberapa pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1. Persentase Diagram hasil pertanyaan pembelajaran online

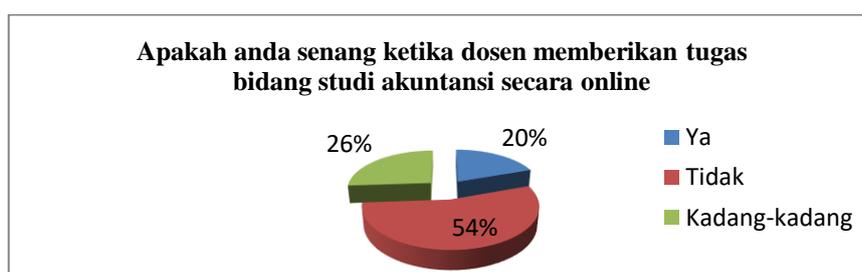
Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa jawaban mahasiswa tentang penerapan pembelajaran online didominasi oleh jawaban tidak suka pada pembelajaran online khususnya pada bidang studi akuntansi. Hal ini disebabkan karena materi pembelajaran akuntansi membutuhkan pengetahuan yang lebih spesifik untuk memahami sifat dan karakter keilmuan akuntansi. Hasil ini diperoleh dari pengujian dengan pendistribusian angker/kuesioner. Hal ini sesuai dengan hasil peneitian (Wulandari & Djaja, 2014) yang menyatakan bahwa akan ada kesulitan belajar akuntansi apabila peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang kurang pada materi ajar seperti pemahaman dan keterampilan dalam melakukan analisis, sehingga metode yang dipergunakan pendidik dalam mengajar akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memahami ilmu akuntansi, sebab apabila pendidik lebih mengutamakan metode pemberian tugas, sarana dan prasarana kurang lengkap seperti inventaris kelas, tidak ada *viewer* dan persediaan buku akuntansi kurang memadai akan semakin mempersulit mahasiswa dalam memahami materi akuntansi.



Gambar 2. Persentase Diagram hasil pertanyaan Materi

Pemilihan dan penyesuaian media pembelajaran serta metode yang digunakan oleh dosen dengan harapan dapat memberikan pemahaman dan menstimulus minat

belajar mahasiswa ternyata belum mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai harapan. Mahasiswa hanya sekedar mengikuti dan berusaha untuk disiplin dalam perkuliahan, sedangkan untuk pemahaman pada materi yang dijelaskan dosen masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat pada diagram di atas, dimana terdapat sebesar 46% mahasiswa menjawab tidak memahami materi, 32% hanya dapat memahami kadang-kadang dan terdapat 22% mahasiswa menyatakan tidak paham dengan materi yang diajarkan dosen secara online. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Kurniasari et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat keidakefisienan pembelajaran dengan pembelajaran online. Pada pelaksanaan pembelajaran online sampai saat ini, hanya efektif untuk penyelesaian tugas dari guru/tenaga pendidik, sedangkan untuk proses pembelajaran dalam memahami sebuah konsep dan refleksi tidak berjalan baik seperti harapan (Ashari, 2020).



Gambar 3. Persentase Diagram hasil pertanyaan Tugas Online

Berdasarkan hasil jawaban atas kuesioner di atas terlihat bahwa jawaban mahasiswa didominasi jawaban tidak. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa lebih banyak yang tidak menyukai tugas akuntansi yang diberikan secara online. Adapun penyebab hal tersebut adalah bahwa tugas akuntansi yang diberikan secara online membuat mahasiswa bingung, sebab materi yang didapatkan terkadang tidak sesuai dengan tugas yang akan dikerjakan. Adanya kendala atau jaringan yang tidak stabil menyebabkan mahasiswa kesusahan dalam menyerap materi yang diberikan oleh dosen secara online, bahkan beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas baik mandiri ataupun kelompok (Dzalila et al., 2020).



Gambar 4. Persentase Diagram hasil pertanyaan sistem pembelajaran

Dari hasil diagram di atas terlihat bahwa jawaban mahasiswa didominasi jawaban tidak. Hal ini membuktikan bahwa mereka tidak menyukai pembelajaran yang dilakukan secara online pada materi akuntansi. Pembelajaran akuntansi yang dilakukan secara online menyulitkan mahasiswa untuk memahami materi, terlebih

pada materi praktek atau proses penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, pemberian materi yang tidak tuntas dan sering terganggu dengan jaringan yang tidak stabil mengakibatkan tingkat pemahaman yang rendah bagi mahasiswa, terlebih pada masa pembelajaran daring ini, dosen terkesan lebih mengutamakan pemberian tugas guna menambah pemahaman mahasiswa pada materi yang sudah dibahas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yuliandari, 2014) yang menemukan bahwa kesalahan dalam pemilihan metode mengajar dengan pemberian tugas dalam materi jurnal penyesuaian membuat peserta didik malas dan tidak termotivasi dalam proses belajarnya.



Gambar 5. Persentase Diagram hasil pertanyaan ketertarikan pada akuntansi

Berdasarkan diagram hasil jawaban pada kuesioner di atas terlihat bahwa dominan mahasiswa menjawab setuju (ya). Hal ini membuktikan bahwa ketertarikan mahasiswa pada bidang studi akuntansi sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran akuntansi yang efektif sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa memiliki kemauan dan keinginan yang kuat untuk memahami dan mendalami keilmuan akuntansi. Pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan dalam menyongsong dunia kerja pada masa mendatang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Arnita & Pratama, 2019) yang mengemukakan bahwa pasar kerja merupakan faktor pemicu mahasiswa memilih jurusan akuntansi untuk melanjutkan studinya. Dengan memilih program akuntansi, mahasiswa berharap akan mendapatkan pengetahuan ilmu akuntansi yang lebih dalam, sehingga dapat mendukung keberhasilannya dimasa depan baik sebagai karyawan atau pekerja maupun sebagai enterprenuer.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa program studi akuntansi Universitas labuhanbatu tidak menyukai atau tidak senang dengan sistem pembelajaran online (daring) yang diterapkan khususnya pada pembelajaran materi akuntansi
2. Mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran akuntansi yang dilakukan secara daring sebab, materi tidak tersampaikan dengan tuntas akibat gangguan jaringan internet yang tidak stabil dan media pembelajaran yang terbatas pada mahasiswa.

3. Meskipun minat belajar mahasiswa pada materi akuntansi sangat kuat, dengan metode dan sistem pembelajaran daring membuat tingkat pemahaman mahasiswa pada materi akuntansi masih terbatas.

### Saran

Dari berbagai temuan dan permasalahan yang dikaji pada penelitian ini maka terdapat beberapa saran dari penulis, yaitu :

1. Pemerintah dan pengelola perguruan tinggi diharapkan dapat bersinergi dalam mengkaji ulang penerapan dan tata laksana pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (daring) yang berkepanjangan untuk memaksimalkan tingkat pemahaman dan minat belajar mahasiswa khususnya pada prodi akuntansi.
2. Dosen dan tenaga pengajar diharapkan dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh yang lebih baik dan relevan dengan bidang keilmuan dan materi yang diajarkan pada mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V., & Pratama, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. *9*(2), 78–84.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyatcom*. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, *8*(2), 203–214.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi *Covid-19*.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 246–253.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333–352.
- Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. 14 April. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektornik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, *1*(2), 82–96. <http://fkp-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020). Merekonstruksi Alam

- Dalam Kajian Sains dan Agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Wulandari, M., & Djaja, S. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). *Jurnal Edukasi*, 23–27.
- Yuliandari, S. (2014). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2).